

Penyuluhan Cara Mendidik Anak Sesuai Dengan Tahap Perkembangan di Dusun Karangmojo, Gunungkidul

Training On How To Educate Children In Accordance With Developmental Stages in Dusun Karangmojo, Gunungkidul

Marlia Tyas Asih¹, Misbah Fikrianto², Dita Juwita Zuraida^{3*}

¹⁻³Universitas Islam As-Syafiiyah, Indonesia

Korespondensi Penulis: dita.bk@uia.ac.id*

Article History:

Received: Agustus 17, 2024;

Revised: Agustus 31, 2024;

Accepted: September 16, 2024;

Online Available: September 30, 2024;

Keywords: Training, How to Educate Children, Developmental Stage

Abstract. Childhood is a golden period in individual development, so understanding the childhood stage is crucial for parents. The first and foremost educators for children are parents. Unfortunately, not all parents have adequate knowledge about how to care for children that is appropriate and in accordance with child development. For example, some parents in Dusun Karangmojo, Gunungkidul, they admit that they still do not understand the stages of child development, both in terms of affective, cognitive, and psychomotor. The purpose of this community service is for parents in Karangmojo Gunungkidul to gain insight into how to educate children according to the stages of child development. Based on the results of the implementation of community service carried out offline to parents in Karangmojo, Gunungkidul, it was found that training activities on how to educate children according to the stages of child development can be useful for participants, in understanding the stages of child development and tips for parenting children according to their age.

Abstrak

Masa kanak-kanak merupakan masa emas dalam perkembangan individu, sehingga memahami tahap kanak-kanak merupakan hal yang krusial bagi orang tua. Pendidik pertama dan utama bagi anak adalah orang tua. Sayangnya, belum semua orang tua mempunyai pengetahuan yang memadai tentang cara mengasuh anak yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak. Contohnya adalah sebagian orang tua di Dusun Karangmojo, Gunungkidul. sebagian orang tua mengaku bahwa mereka masih belum memahami mengenai tahap perkembangan anak, baik dari segi afektif, kognitif, ataupun psikomotor. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar orang tua di Dusun Karangmojo, Gunungkidul mendapat wawasan mengenai cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara luring pada orang tua Dusun Karangmojo, Gunungkidul, didapatkan hasil bahwa kegiatan penyuluhan mengenai cara mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak dapat bermanfaat untuk para peserta, dalam memahami tahap perkembangan anak dan tips mengasuh anak sesuai usianya.

Kata Kunci: Penyuluhan, Cara Mendidik Anak, Tahap Perkembangan

1. PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan masa emas dalam perkembangan individu, sehingga memahami tahap kanak-kanak merupakan hal yang krusial bagi orang tua dalam memberikan pengasuhan yang tepat (Tahirah, dkk., 2024). Mendidik anak menjadi tantangan yang besar saat ini, terlebih dengan adanya era modern yang menghadirkan berbagai tantangan baru dalam

* Marlia Tyas Asih, dita.bk@uia.ac.id

pengasuhan anak (Atmojo, dkk., 2022). Contohnya adalah dengan adanya perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup, dan berbagai masalah sosial lain, sehingga orang tua dituntut untuk selalu belajar dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pendidik pertama dan utama bagi anak adalah orang tua. Orang tua memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, perilaku, hingga masa depan anak (Nur dan Malli, 2022). Sayangnya, belum semua orang tua mempunyai pengetahuan yang memadai tentang cara mengasuh anak yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak. Contohnya adalah sebagian orang tua di Dusun Karangmojo, Gunungkidul.

Dusun Karangmojo terletak di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang letaknya cukup jauh dari pusat kota. Hal ini membuat sebagian orang tua belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai cara mendidik yang tepat. Bahkan masih ada orang tua yang belum bisa membaca. Saat diwawancara oleh tim pengabdian, sebagian orang tua mengaku bahwa mereka masih belum memahami mengenai tahap perkembangan anak, baik dari segi afektif, kognitif, ataupun psikomotor. Hal ini membuat orang tua belum memahami cara mendidik anak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

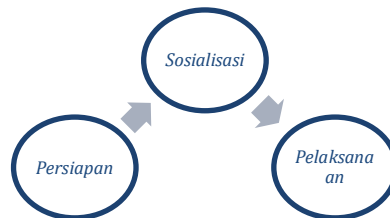
Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diperlukan adanya penyuluhan *parenting* mengenai cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan anak di Dusun Karangmojo, Gunungkidul. Penyuluhan *parenting* bermanfaat untuk memperluas pengetahuan mengenai perkembangan anak pada tiap tahap usia (Sofyan, dkk., 2021; Rachmah, dkk., 2022; Salem, dkk., 2021). Selain itu, penyuluhan *parenting* dapat meningkatkan keterampilan yang diperlukan orang tua untuk mengasuh anak secara efektif, misalnya disiplin positif, *problem solving*, dan komunikasi yang efektif (Retnaningsih dan Setiyawati, 2019; Utomo dan Sari, 2022; Wardhani, 2016).

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar orang tua di Dusun Karangmojo, Gunungkidul mendapat wawasan mengenai cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan anak. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan menjadi salah satu usaha pengembangan diri orang tua agar para orang tua di dusun Karangmojo, Gunungkidul dapat memahami materi penyuluhan *parenting* yang dilaksanakan sehingga dapat mendidik anak-anaknya sesuai dengan tahap perkembangan anak.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Karangmojo, Gunungkidul. Pelaksanaan kegiatan bertempat di TK 02 Karangmojo. Sasaran kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah para orang tua dusun Karangmojo, terutama ibu

dari para siswa TK 02 Karangmojo yang berjumlah 25 orang. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan orang tua dusun Karangmojo tentang cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melalui metode ceramah menggunakan media presentasi. Adapun tahap pelaksanaan pengabdian terbagi atas tiga tahap, yakni sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

- Tahap persiapan. Persiapan dilakukan dengan mengadakan pertemuan koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra, yakni guru TK 02 Karangmojo dan pengurus karangtaruna Karangmojo. Pertemuan koordinasi ini mencakup penentuan materi yang akan disampaikan, penyusunan *rundown* kegiatan, dan persiapan keperluan peralatan yang dibutuhkan.
- Tahap sosialisasi. Tim pengabdian serta mitra mensosialisasikan kegiatan penyuluhan melalui surat undangan dan *flyer*.
- Tahap pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan sasaran orang tua dusun Karangmojo. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua jam yang diawali dengan pembukaan, pemaparan materi, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab serta penutupan.

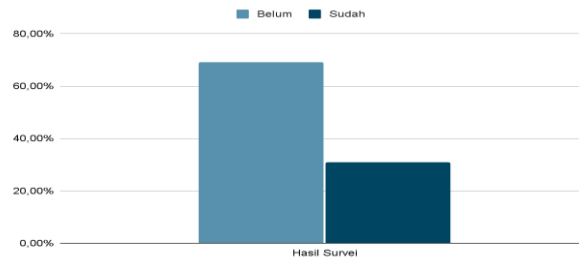
Tabel. 1 Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Kegiatan
09.00-09.30	Pembukaan dan survei
09.30-10.30	Pemateri
10.30-11.00	Sesi Tanya Jawab
11.00	Penutupan

3. HASIL

Pelaksanaan penyuluhan mengenai cara mendidik sesuai dengan tahap perkembangan anak dilakukan dengan durasi dua jam, dengan 30 menit berisi pembukaan dan survei, 60 menit penyampaian materi, dan 30 menit berisi sesi tanya jawab. Pelaksanaan penyuluhan diawali dengan pembukaan dan survei dengan pertanyaan “Apakah Bapak/Ibu memahami tentang cara

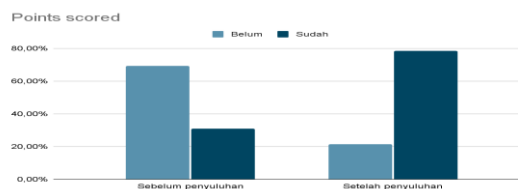
mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan anak?”. Menurut hasil survei yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa 69.2% peserta belum memahami mengenai cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan anak, sementara sisanya sudah memahami cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan anak.



Gambar 2. Diagram Hasil Survei Peserta Mengenai Materi

Setelah survei dilakukan, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai cara mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak. Materi diberikan melalui media presentasi dan video. Adapun materi yang disampaikan mencakup tahap perkembangan anak dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor, dan juga materi tips mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak. Video yang ditayangkan adalah beberapa video tips mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak yang dapat diaplikasikan oleh orang tua kepada anaknya.

Setelah materi disampaikan dan sesi tanya jawab dilaksanakan, peserta kembali mengisi survei dengan pertanyaan “Apakah Bapak/Ibu memahami tentang cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan anak?”. Dari hasil survei kedua setelah penyampaian materi, didapatkan hasil bahwa 78.4% peserta merasa sudah memahami mengenai cara mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyuluhan mengenai cara mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak bermanfaat dalam membuat peserta memahami mengenai cara mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Hasil Survei Peserta Mengenai Materi

4. DISKUSI

Penyuluhan *parenting* mengenai cara mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak memiliki banyak manfaat. Pada kegiatan ini disampaikan mengenai tanda-tanda normal pada anak dan kebutuhan unik pada anak. Nurery, dkk (2023) menjelaskan bahwa semakin luas

pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak, maka semakin baik perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Handayani dan Samiasih (2013) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan orang tua, maka semakin baik perkembangan anak. Penyuluhan *parenting* juga membantu orang tua untuk memahami kebutuhan anak seiring bertambahnya usia, sehingga orang tua dapat menyesuaikan gaya pengasuhan mereka supaya lebih efektif (Surianti, 2020; Lutfiyah, 2018).

Pelaksanaan penyuluhan *parenting* dapat bermanfaat meningkatkan pemahaman orang tua mengenai gaya pengasuhan yang tepat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hubungan antara orang tua dan anak. Hal ini sejalan oleh pendapat Putra (2024), yang menyampaikan bahwa gaya pengasuhan yang tepat dapat berpengaruh pada kualitas interaksi orang tua dan anak, yang berdampak pada perkembangan anak. Selain itu, dengan pemahaman orang tua mengenai cara pengasuhan yang tepat juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak karena anak merasa dipahami dan didukung oleh orang tua (Ulya dan Diana, 2021; Angelia, 2021).

Penyuluhan *parenting* mengenai cara mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak bisa bermanfaat untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda permasalahan pada anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan yang memadai, lebih mampu mendeteksi gejala-gejala awal masalah perkembangan anak, contohnya gangguan belajar atau gangguan perilaku (Kristianti, 2019, Trisnani dan Astuti, 2021). Penyuluhan *parenting* juga dapat membantu orang tua mencegah terjadinya masalah perkembangan pada anak dengan cara memberikan informasi pada orang tua mengenai faktor risiko pada perkembangan anak dan cara mengatasinya (Trinanda, 2023; Nihwan, 2019).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal persiapan hingga tahap pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 3 dan Gambar 4 adalah jalannya kegiatan yang dilakukan pada saat pengabdian masyarakat dilaksanakan.



Gambar 3. Penyuluhan tentang Cara Mendidik Anak Sesuai Tahap Perkembangan



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab Mengenai Materi

Pada gambar 3 adalah kegiatan penyampaian materi mengenai perkembangan anak usia 2-4 tahun yang mana tahap tersebut adalah tahap *toddler*. Tim pengabdian menyampaikan mengenai tips mendidik anak usia 2-4 tahun, di mana pada tahap tersebut anak masih pada tahap berpikir konkret, yakni anak perlu contoh langsung dan belum bisa berpikir abstrak mengenai sebab akibat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara luring pada orang tua Dusun Karangmojo, Gunungkidul, didapatkan hasil bahwa kegiatan penyuluhan mengenai cara mendidik anak sesuai tahap perkembangan anak dapat bermanfaat untuk para peserta, khususnya pada orang tua siswa TK 02 Karangmojo dalam memahami tahap perkembangan anak dan tips mengasuh anak sesuai usianya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat dijadikan agenda rutin yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Dusun Karangmojo, Gunungkidul.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih diberikan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam As-Syafi'iyah. Berkat dukungan dari fakultas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara sukses di Dusun Karangmojo, Gunungkidul.

7. DAFTAR REFERENSI

- Angelia, Y. (2021). Peranan guru, orang tua dalam mencegah bullying dan meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengah Kota Pagar Alam (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Atmojo, A. M., Sakina, R. L., & Wantini. (2022). Permasalahan pola asuh dalam mendidik anak di era digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965-1975.
- Handayani, A., & Samiasih, A. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang stimulasi verbal dengan perkembangan bahasa pada anak prasekolah di TK PGRI 116 Bangetayu Wetan. *FIKkeS*, 6(2).
- Kristanti, L. A., Sebtalezy, C. Y., & ST, S. (2019). Kapasitas orang tua terhadap personal hygiene anak autisme. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lutfiyah, D. A. (2018). Pola asuh orang tua anak penyandang tunagrahita. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Nihwan, N. (2019). Bimbingan penyuluhan terhadap pemahaman orang tua dalam mencegah stunting pada anak usia dini. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 144-156.
- Nur, A., & Malli, R. (2022). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Journal Unismuh*, 1(2), 83-97.
- Nurery, Y., Peni, T., & Indatul, S. (2023). Hubungan pengetahuan orang tua stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak. Disertasi. Universitas Bina Sehat PPNI.
- Putra, A. (2024). Dampak peran orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. *Circle Archive*, 1(4), 1-14.
- Rachmah, D. N., Zwagery, R. F., Azharah, B., & Azzahra, F. (2022). Psikoedukasi mengenai stunting pada anak dan peran pengasuhan orang tua untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting. *Altruism: Journal of Community Services*, 3(1), 8-13.
- Retnaningsih, W., & Setiyawati, D. (2019). Validasi modul pelatihan disiplin positif untuk meningkatkan praktik pengasuhan pada ibu anak prasekolah. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 5(2), 158-172.
- Salem, V. E., Fathimah, S., Sidik, S., & Hasrin, A. (2021). Sosialisasi dampak penggunaan gadget anak usia dini pada ibu-ibu di Jemaat Nafiri Malalayang 1 (Tinjauan sosiologi keluarga). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Sofyan, A., Kurniawan, A. M., & Rosaliana, A. (2021). Sosialisasi pentingnya parenting dalam pembentukan karakter anak di Desa Padangjaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 40-44.
- Surianti, S. (2020). Interaksi pengasuhan orang tua terhadap penanaman perilaku prososial anak di Desa Sekkang Ruba Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Disertasi. IAIN Parepare.

- Tahirah, I., Ismawati, M., Megawati, H., & Rusmayadi. (2024). Pentingnya peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Usia Dini*, 10(1), 20-26.
- Trinanda, R. (2023). Pentingnya intervensi orang tua dalam mencegah stunting pada anak. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 87-100.
- Trisnani, N., & Astuti, A. D. (2021). Penguatan peran orang tua dalam mengatasi kejenuhan belajar anak selama pandemi Covid-19. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 97-106.
- Ulya, N., & Diana, R. R. (2021). Peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 304-313.
- Utomo, H. B., & Sari, A. T. R. (2022). Penyuluhan kegiatan parenting orang tua untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah anak. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 76-85.
- Wardhani, W. D. L. (2016). Memperbaiki keterampilan komunikasi dalam program parenting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 2(2), 75-81.